

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	TINDAKAN HEMODIALISIS PADA PASIEN EMERGENCY / CITO		
	No Dokumen 011/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	No. Revisi : 00	Halaman 1/3

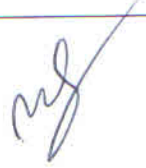
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	Tanggal terbit 5 Mei 2025	Ditetapkan Direktur Utama Rumah Sakit  dr. Ahmad Jamaluddin, M.Kes
PENGERTIAN	Tindakan hemodialisis segera pada pasien dengan CKD stage V dan dengan keadaan / kondisi tertentu yang berat (sesak nafas, over hidrasi berat, hiperkalemia berat, asidosis metabolik berat) yang mengancam jiwa.	
TUJUAN	1. Menurunkan kadar ureum dan creatinin darah, mengurangi kelebihan cairan dan mengkoreksi keseimbangan cairan dan elektrolit 2. Sebagai acuan dalam melakukan tindakan memasukkan pasien setelah menjalani hemodialisis yang emergency/cito yang belum terjadwal. 3. Agar kegiatan tindakan hemodialisis pada pasien emergency/cito berjalan dengan efektif dan aman.	
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur RS Permata Gunung Putri Nomor 134/SK-DIR/RSPGP/III/2025 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Dialisis	
PROSEDUR	1. Prioritas pasien HD cito ditentukan atas indikasi medik oleh dokter spesialis penyakit dalam konsulen ginjal hipertensi atas indikasi pertimbangan prognosis 2. Indikasi HD cito dilakukan bila pengobatan konservatif tidak berhasil selama 24 jam 3. Indikasi HD cito antara lain : a. Hiperkalemia b. Sindrom overload (edema paru) c. Asidosis metabolik	

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	TINDAKAN HEMODIALISIS PADA PASIEN EMERGENCY / CITO		
	No Dokumen 011/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	No. Revisi : 00	Halaman 2/3

	d. Intoksikasi alkohol atau obat-obatan 4. Pasien HD cito (baik pasien reguler ataupun baru) harus mendapat persetujuan dari dokter spesialis penyakit dalam konsulen ginjal hipertensi 5. Response time pelayanan pasien HD adalah 6 jam 6. Bila sarana HD saat itu penuh, pasien tetap menjalani terapi konservatif sambil menunggu pelayanan HD berikutnya Prosedur : 1. Perawat menerima pendaftaran pasien cito dari petugas ruang rawat inap, ICU atau IGD. 2. Perawat memeriksa resep dialysis cito dari DPJP. 3. Perawat melakukan persiapan untuk tindakan hemodialisis 4. Perawat melakukan prosedur untuk hemodialisis 5. Perawat melakukan identifikasi pasien dengan cara : a. Meminta pasien menyebutkan nama lengkap dan tanggal lahirnya b. Periksa dan bandingkan data pada gelang identitas dengan rekam medis, jika data yang dilakukan sama, lakukan sesuai prosedur. 6. Perawat melakukan observasi intra hemodialisis dan melaporkannya pada DPJP 7. Setelah selesai HD, pasien dijemput kembali oleh perawat dimana pasien dirawat inap. 8. Perawat HD mendokumentasikan tindakan yang sudah dilakukan.
UNIT TERKAIT	1. DPJP 2. Dokter Pelaksana Dialisis 3. Perawat Dialisis 4. Perawat Ruangan

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	TINDAKAN HEMODIALISIS PADA PASIEN EMERGENCY / CITO		
	No Dokumen 011/SPO/DIALISIS/RSPGPV/2025	No. Revisi : 00	Halaman 3/3

LEMBAR VERIFIKASI

PIC		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Penyusun	P1	dr. Ida Rosdiana Pattiasina	Dokter Pelaksana Unit Dialisis		
Menyetujui	M1	dr. Wediat Setiawan	Manager Pelayanan Medis		
Verifikator	V1	drg. Praditiyas Dwioktaviani, M.H	Komite Mutu		